

INTISARI

Interpretasi terhadap nilai rasio efektifitas biaya dari hasil studi farmakoekonomi dengan pendekatan *cost utility analysis (CUA)* membutuhkan *Cost effectiveness threshold (CET)* yang digunakan sebagai pembanding untuk menentukan intervensi kesehatan bersifat cost efektif atau tidak sehingga dapat direkomendasikan penerapannya di dalam pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai *Willingness To Pay per Quality-Adjusted Life Year (WTP per QALY)* untuk terapi penyakit hipertensi pada pasien Puskesmas Kabupaten Aceh Barat dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai WTP per QALY.

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* yang dilakukan pada bulan Oktober sampai November. Responden adalah 100 pasien hipertensi dari 4 puskesmas di Kabupaten Aceh Barat. Pengukuran kualitas hidup pada pasien, digunakan kuesioner *European Quality 5 dimension 5 levels (EQ-5D-5L)* dan *Visual Analog Scale (VAS)* dan untuk mengukur kemauan membayar digunakan kuesioner WTP yang menggunakan skenario hipotetik kesehatan pasien hipertensi dan sistem *bidding game*. Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap WTP per QALY dilakukan uji *Mann-Whitney* dan regresi linear berganda.

Seratus pasien hipertensi yang diwawancara 100% bersedia membayar. Rata-rata nilai WTP per QALY untuk pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Aceh Barat adalah Rp9.331.918 ± Rp12.861.480. Nilai rata-rata WTP per QALY EQ-5D-5L yang diperoleh adalah 0.16 kali GDP per kapita. Jumlah anggota keluarga, tingkat penghasilan dan total pengeluaran merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap nilai WTP per QALY dengan kontribusi sebesar 7,2% pada pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Aceh Barat.

Kata Kunci : *Willingness To Pay (WTP)*, *Quality Adjusted Life Years (QALY)*, Hipertensi

ABSTRACT

The interpretation of the value of the cost effectiveness ratio from the results of the pharmakoeconomic study using the cost utility analysis (CUA) approach requires Cost effectiveness threshold (CET) which is used as a comparison to determine which health interventions are cost effective or not so they can be recommended for treatment. The aims of this study to determine the value of Willingness To Pay per Quality-Adjusted Life Year (WTP) for the treatment of hypertension in patients of the Primary Healthcare Center in West Aceh District and find out the factors that affect the value of WTP per QALY.

The study design used a cross sectional approach. Sampling used the convenience sampling method conducted in October to November 2018. Respondents were 100 hypertension patients from 4 health centers in West Aceh District. Measurement of quality of life in patients, used the European Quality of life-5 dimension-5 levels (EQ-5D-5L) and Visual Analog Scale (VAS) and to measure the willingness to use WTP questionnaires using hypothetical hypertensive patient health scenarios and game bidding systems. The relationship of the factors that influence WTP per QALY is the Mann-Whitney test and multiple linear regression.

One hundred hypertensive patients interviewed were 100% willing to pay. The mean WTP value per QALY for hypertensive patients in the West Aceh Regency Health Center was Rp9,331,918 ± Rp12,861,480. The average WTP per QALY EQ-5D-5L obtained was 0.16 times GDP per capita. The number of family members, income level and total consumption per month are the factors that influence the WTP value per QALY with a contribution of 7,2% in hypertensive patients in West Aceh District Primary Healthcare Center.

Keywords : Willingness To Pay (WTP), Quality Adjusted Life Years (QALY), Hypertension